

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III akan menggambarkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, didalamnya terdapat desain penelitian, lokasi dan partisipan, pengumpulan data, analisis data, serta validitas dan reliabilitas. Adapun penjelasannya anata lain sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengadakan deskripsi dalam menggambarkan dengan jelas tentang situasi sosial (Nasution, 2003). Sejalan dengan pernyataan tersebut Sukmadinata (2007) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena secara alamiah maupun fenomena buatan. Penulis menggunakan metode penelitian deksriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang keadaan, karakteristik, fenomena atau situasi terkait kegiatan bermain balok kreasi sebagai stimulasi kreativitas anak usia dini di TKIT Al Fitrah secara objektif, rinci, dan jelas.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TKIT Al Fitrah yang berada di Margahayu Bandung. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru sentra bermain balok, dan anak TK A sebanyak 19 orang. Dilakukannya wawancara kepada partisipan guna memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun observasi yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. TKIT Al Fitrah dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pengamatan di lapangan menjadi salah satu sekolah yang telah melaksanakan kegiatan bermain balok kreasi. Selain itu partisipan bersedia untuk dijadikan sebagai narasumber pada penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini berbagai teknik pengumpulan data dilakukan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya antara lain sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan disertai maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moloeng, 2007). Wawancara dilakukan untuk berkomunikasi dengan partisipan penelitian sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan. Wawancara dilakukan kepada guru sentra balok yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Penulis membuat jadwal wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Wawancara

No.	Tanggal	Partisipan Penelitian	Materi
1.	Rabu, 22 Juli 2020	BE (Guru Sentra Balok)	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi kegiatan balok kreasi • Bentuk kegiatan balok kreasi • Tahapan kegiatan balok kreasi • Proses stimulasi kreativitas dalam kegiatan balok kreasi
2.	Selasa, 28 Juli 2020	BE (Guru Sentra Balok)	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penerapan kegiatan balok kreasi • Tujuan stimulus kreativitas melalui kegiatan balok kreasi • Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan balok kreasi • Upaya yang dilakukan untuk mengurangi hambatan • Kelebihan dan kelemahan kegiatan balok kreasi yang diterapkan

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, pertanyaan yang diberikan terpaku pada pedoman wawancara yang dibuat oleh penulis namun dari pertanyaan yang terdapat dalam pedoman tersebut dapat dikembangkan jika pertanyaan yang diberikan kurang mendapatkan jawaban yang pas dari informan. Pada umumnya teknik wawancara tidak terstruktur dan bersifat terbuka bertujuan untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan atau informan (Creswell, 2017). Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Nama guru :

Tanggal/ waktu :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apa yang ibu ketahui terkait perkembangan kreativitas anak?	
2.	Bagaimana bentuk kegiatan balok kreasi yang telah diterapkan di TKIT Al Fitrah?	
3.	Bagaimana tahapan kegiatan balok kreasi telah diterapkan di TKIT Al Fitrah?	
4.	Bagaimana proses stimulasi kreativitas melalui kegiatan balok kreasi yang dilakukan oleh guru?	
5.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari penerapan kegiatan balok kreasi terhadap kreativitas anak?	
6.	Apakah tujuan stimulus kreativitas anak usia dini melalui kegiatan balok kreasi dapat tercapai?	
7.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan balok kreasi?	
8.	Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	
9.	Menurut ibu apa kelebihan dari penerapan kegiatan balok kreasi di TKIT Al Fitrah?	
10.	Menurut ibu apa kelemahan dari penerapan kegiatan balok kreasi di TKIT Al Fitrah?	

Sumber: Penulis, 2020.

Penulis melaksanakan wawancara dengan partisipan penelitian dibantu oleh media sambungan telepon, dan *voice note*. Hal tersebut dilakukan guna mendapat data yang rinci dan hasil wawancara akan ditranskrip menjadi narasi deskriptif. Pada kondisi saat ini penulis tidak dapat menemui partisipan untuk melaksanakan wawancara secara langsung karena sedang terjadi wabah covid-19.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh penulis guna mendapat data yang nyata, serta dapat melihat langsung proses pembelajaran yang terjadi. Creswell (2017) berpendapat bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati perilaku dan aktivitas seseorang pada saat di lapangan atau lokasi penelitian. Sejalan dengan pernyataan tersebut Mania (2008) mengemukakan bahwa observasi merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang dijadikan sararan dalam pengamatan. Dalam observasi, penulis mengamati dan mendeskripsikan yang terjadi di lapangan. Proses observasi dilakukan secara langsung dimulai pada bulan Februari 2020 saat pembelajaran di TKIT Al Fitrah. Di bawah ini terdapat tabel pelaksanaan observasi yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Observasi

Pertemuan	Tanggal	Alokasi Waktu
1.	Rabu, 5 Februari 2020	3 jam
2.	Senin, 24 Februari 2020	1 jam 30 menit
3.	Senin, 9 Maret 2020	1 jam 30 menit

Sumber: Penulis, 2020.

Tujuan penulis melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan data nyata, lengkap, dan spesifik mengenai stimulasi kreativitas anak usia dini melalui kegiatan balok kreasi dari perilaku yang terlihat dan tidak tampak pada saat wawancara sehingga mendapat data lebih lengkap dari hasil observasi yang dilakukan. Untuk mendapatkan hasil tersebut penulis mencatat semua yang terjadi di lapangan dengan menggunakan format observasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Format Observasi

Hari/tanggal :
Waktu :
Tempat :
Catatan :
.....
.....
.....

Sumber: Penulis, 2020.

Adapun yang menjadi acuan atau indikator dalam penilaian kreativitas anak yang dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Indikator Kreativitas di TKIT Al Fitrah

Kompetensi Inti	Indikator Pencapaian Kreativitas Anak Usia 4 – 5 Tahun
Memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat memecahkan masalah sederhana secara kreatif. 2. Anak dapat membuat karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (dapat berupa gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, atau ekspresi). 3. Anak dapat menunjukkan sikap tanggung jawab (merapikan alat permainan yang telah digunakan). 4. Anak dapat mengekspresikan atau dapat berpendapat dan mengemukakan idenya. 5. Anak dapat melakukan aktivitas seni dan menunjukkannya dengan menggunakan berbagai media.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pedoman penyusunan kurikulum (2018).

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2006) adalah pengumpulan data dari peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dokumentasi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya: a) Rekaman, peneliti menggunakan *voice note* melalui aplikasi whatsapp untuk merekam wawancara dengan informan. Rekaman menjadi bukti *audio* pendukung dan penguat data yang diambil oleh

penulis, (b) Foto penelitian, penulis mengambil foto-foto dengan menggunakan kamera, yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik merupakan salah satu cara menganalisis data yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan tema dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006). Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Coding (Pengodean Data)

Coding atau pengodean data dapat dikatakan sebagai Langkah awal dalam menganalisa data. Pengodean data dapat diibaratkan seperti pembaca yang sedang menemukan ide sebuah paragraf (Heriyanto, 2018). Kode yang dibuat oleh peneliti dapat menuliskan sesuai dengan yang dikatakan oleh partisipan atau dibuat dengan menuliskan makna yang terkandung dari data yang diperoleh.

Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi data yang diambil dalam penelitian adalah hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis. Dari hasil data tersebut penulis tuliskan kode-kode tertentu yang dapat membantu penulis lebih memahami pernyataan dari partisipan.

Tabel 3.6
Contoh Proses Coding/ Pengodean Data

Data	Kode
<p>Pertanyaan: Apa yang ibu ketahui mengenai kegiatan balok kreasi?</p> <p>Jawaban: <u>Suatu kegiatan pembelajaran anak TK, yang menggunakan media balok dengan berbagai bentuk dan berbagai ukuran. Tambahan dari jawaban yang pertama, eee.. dengan berbagai bentuk dan berbagai ukuran tersebut memungkinkan anak-anak untuk berkreasi sesuai dengan tema yang sedang dijalani atau sesuai dengan ehhh.. kreasi, atau sesuai dengan apa yang anak-anak inginkan.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi kegiatan balok kreasi menurut guru • Jenis media balok: bentuk dan ukuran • Kreasi sesuai dengan tema • Kreasi sesuai dengan minat

Proses *coding* (pengodean data) hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini dapat dilihat selengkapnya pada bagian lampiran.

3.4.2 Mengelompokkan Kode ke dalam Tema

Mengelompokkan kode ke dalam tema merupakan tahapan kedua. Penulis melakukan kategorisasi kode-kode yang telah muncul sebelumnya dengan tema yang didasarkan pada pertanyaan peneliti. Adapun proses kategorisasi kode ke dalam tema dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategorisasi Kode

Tema	Kode yang Muncul
Kegiatan Balok Kreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi kegiatan balok kreasi menurut guru • Jenis media balok: bentuk dan ukuran • Termasuk kedalam sentra balok • Tahapan kegiatan balok kreasi • Kendala yang dihadapi dalam penerapan kegiatan balok kreasi • Upaya yang dilakukan untuk mengurangi hambatan • Kelebihan penerapan kegiatan balok kreasi • Kelemahan penerapan kegiatan balok kreasi
Kreativitas Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> • Kreasi sesuai minat • Kreasi sesuai tema • Target dalam menyusun balok • Proses stimulasi kreativitas • Hasil yang diperoleh dari kegiatan balok kreasi

Sumber: Penulis, 2020.

3.5 Isu Etik

Isu etik dalam penelitian digunakan untuk melindungi partisipan. Di bawah ini diuraikan mengenai prosedur isu etik yang dikemukakan oleh Creswell (2017) antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Persetujuan Partisipan

Persetujuan yang dilakukan oleh penulis merupakan sesuatu yang mutlak untuk dilakukan (Creswell, 2017). Penulis melakukan perizinan sebagaimana semestinya dengan melakukan perizinan kepada pihak sekolah, serta guru sebagai partisipan secara lisan dan tulisan. Pengajuan perizinan dilakukan secara formal dengan memberi surat izin yang diterbitkan dari lembaga kampus.

3.5.2 Kerahasiaan Identitas Partisipan

Suatu penelitian harus mampu memproteksi identitas partisipan. Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini penulis tidak memasukkan nama partisipan selama proses coding maupun penulisan hasil penelitian. Penulis mencantumkan nama penulis dengan inisial atau singkatan nama dari partisipan. Terkait pencantuman nama lembaga dalam penelitian ini, penulis sudah meminta izin dan diberikan izin untuk mencantumkan nama lembaga dalam penelitian ini.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu usaha dalam pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan beberapa prosedur, sedangkan reliabilitas yaitu mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika digunakan dan diterapkan oleh peneliti lain serta dapat digunakan untuk proyek lain (Creswell, 2017; Gibbs, 2007). Adapun proses validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan tiga acara antara lain:

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan proses penguatan terhadap bukti penelitian dengan cara menggunakan berbagai macam sumber, metode, peneliti, dan teori yang berbeda (Creswell, 2017). Diharapkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih akurat dan kredibel melalui triangulasi, karena data-data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi terkait kegiatan bermain balok kreasi sebagai

stimulasi kreativitas anak usia dini. Dalam triangulasi juga, penulis menguji setiap sumber data dan bukti temuan agar lebih akurat dan kredibel.

3.6.2 Member Checking

Pada bagian ini, penulis melakukan pengecekan terhadap keakuratan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini kepada partisipan. Pada dasarnya penerapan *member checking* bertujuan untuk mengetahui akurasi hasil penelitian (Creswell, 2017). Penulis membawa temuan kepada partisipan dalam penelitian ini untuk mengecek keakuratan terkait keterangan atas jawaban wawancara atau temuan yang didapat selama melaksanakan penelitian. Selain itu, penulis juga menanyakan tanggapan kepada partisipan terkait hasil analisis yang dihasilkan oleh penulis agar hasil penelitian lebih akurat.

3.6.3 Reflektivitas

Reflektivitas merupakan proses penulis untuk mengklarifikasi bias yang mungkin ada di dalam penelitian (Creswell, 2017). Adapun reflektivitas yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini salah satunya yaitu posisi penulis sebagai peneliti sekaligus sebagai mahasiswa PAUD yang melaksanakan PPL di lokasi penelitian. Hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi penulis dalam melakukan penelitian, maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut penulis berupaya untuk tetap fokus dengan prosedur penelitian agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ada beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu, pertama penulis melakukan perizinan kepada kepala sekolah di TKIT Al Fitrah. Kedua penulis mengajukan permohonan kepada guru sentra balok untuk dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian ini. Ketiga penulis mengambil data dengan melakukan proses wawancara dengan partisipan melalui sambungan telepon dengan penjelasan terlebih dahulu teknis yang akan dilakukan.

Penulis mengalami kesulitan dalam menentukan teknik analisis data yang harus digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dalam proses pengambilan dan pengolahan data banyak kekhawatiran yang dirasakan sehingga menimbulkan rasa ragu dengan hasil yang didapat. Kekhawatiran tersebut timbul karena kurangnya pemahaman penulis dalam mempelajari mengenai teknik analisis data. Penulis sebisa mungkin mempelajari lebih dalam terkait kesulitan yang dialami tersebut agar sesuai dengan aturan dan prosedur yang tepat.